

ABSTRAK

Pemeriksaan pada akhir masa nifas (minggu ke 6 setelah persalinan) tidak banyak mendapat perhatian dan perencanaan oleh ibu nifas. Dari data yang diperoleh di RB "X" Pare Kediri pada bulan Januari-Maret 2005 terdapat 125 ibu bersalin, yang diperiksa pada minggu ke 6 post partum sebanyak 22,2%, yang tidak melakukan pemeriksaan pada minggu ke 6 sebanyak 77,8%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan persepsi ibu tentang pemeriksaan pada akhir masa nifas.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan *cross sectional*. Populasi diambil dari ibu nifas yang dirawat di rumah bersalin X Pare Kediri sebanyak 45 responden. Sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Besar sampel yang diambil 40 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kemudian diuji dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil uji *chi-square* χ^2 hitung 15,42 > χ^2 tabel 3,84 ini menunjukkan χ^2 hitung > χ^2 tabel jadi H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan persepsi ibu tentang pemeriksaan akhir masa nifas.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan adanya pemeriksaan akhir masa nifas dapat mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan-kelainan pada ibu post partum sehingga dapat segera diatasi.

Kata kunci : pengetahuan ibu tentang pemeriksaan akhir nifas, persepsi ibu tentang pemeriksaan akhir nifas



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA